



Transmigrasi masih diminati

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Minat warga Kota Jogja untuk bertransmigrasi cukup tinggi. Terbukti, saat ini sudah ada 104 keluarga yang mendaftar dari kuota pemberangkatan transmigran yang hanya sebanyak 30 KK pada tahun ini.

"Minat masih cukup tinggi. Berasal dari warga kota. Hampir merata," terang Kasi Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinas Sosial dan Nakertras Kota Jogja, Mardiyati didampingi stafnya, Sri Mufliati kepada wartawan, Sabtu (7/3).

Sebagian peminat transmigrasi, kata Mardiyati berasal dari warga yang memiliki pekerjaan serabutan dan buruh.

Daerah tujuan transmigrasi yang dipilih sangat beragam seperti di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Bengkulu dan Jambi.

"Syarat menjadi transmigran, harus warga kota yang sehat jasmani dan rohani. Serta telah berkeluarga. Jika hendak membawa keluarga dekat diperbolehkan, tapi harus keluarga dari suami," terang dia.

Dijelaskan sebelum diberangkatkan ke daerah tujuan transmigrasi, para transmigran diberikan pelatihan pertanian. Dan juga dibekali dengan uang saku, peralatan pertanian dan bibit tanaman. "Total bekal sebesar Rp1 juta meliputi uang saku, peralatan pertanian dan bibit," kata dia.

Transmigrasi yang diikuti saat ini masih berupa transmigrasi umum dengan pendanaan sepenuhnya dari pemerintah provinsi.

"Selain diberi bekal, mereka akan mendapat biaya hidup selama 1 tahun dari pemerintah daerah tujuan transmigrasi," terang Mufliati.

Salah satu calon transmigrasi, warga Kelurahan Glagahsari, Umbulharjo, Ratno menuturkan keinginannya untuk bertransmigrasi karena melihat tetangganya yang telah sukses di Kalimantan karena mengikuti program transmigrasi. Ia yang sehari-hari hanya bekerja sebagai buruh serabutan yakin jika kesuksesan tetangganya ikut transmigrasi juga bisa ia rasakan. "Tekad saya sudah bulat. Dari pada di sini seperti ini terus," ujar dia.

Sri Mufliati, membenarkan jika banyak transmigran yang telah sukses di daerah transmigrasi akhirnya enggan untuk kembali pulang ke Jawa. Malah ada beberapa transmigran yang justru menjual tanah miliknya di Jawa untuk digunakan membeli lahan di daerah transmigrasi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005